

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
HENGRAINI EKA PUTRI
NIM. 1102090.2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

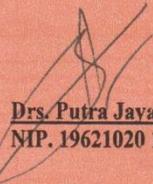
Nama : Hengraini Eka Putri
NIM : 1102090/2011
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 9 Agustus 2016

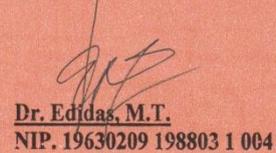
Pembimbing I

Disetujui oleh,

Pembimbing II

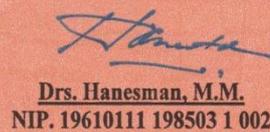


Drs. Putra Java, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001



Dr. Edidas, M.T.
NIP. 19630209 198803 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

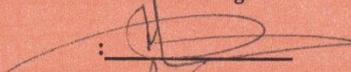
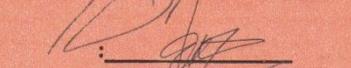
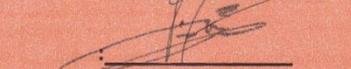
Nama : Hengraini Eka Putri
NIM : 1102090/2011
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 9 Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Almasri, M.T.
2. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.
3. Anggota : Dr. Edidas, M.T.
4. Anggota : Drs. H. Sukaya

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 9 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Hengraini Eka Putri

ABSTRAK

Hengraini Eka Putri: Kontribusi Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 64 orang dan sampel berjumlah 40 orang siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru bidang studi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Sedangkan data kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebesar 49,3 %, (2) Kemandirian belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebesar 14,14 %, (3) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebesar 24,01 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, semakin tinggi kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru maka hasil belajar juga akan semakin baik.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Kontribusi Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, S.T., M.SCE, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan Penguji Skripsi.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dan Ketua Penguji Skripsi.

4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Penguji Skripsi.
7. Ibu Delsina Faiza, S.T., M.T. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Budy Prianto, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
9. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
10. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2011.
12. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, 9 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Menerapkan Dasar-dasar Elektronika	10
B. Hasil Belajar	12
C. Kemandirian Belajar	17

D. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru	22
E. Penelitian Relevan	27
F. Kerangka Pikir	28
G. Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Jadwal Penelitian	34
C. Defenisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	59
B. Prasyarat Uji Analisis	69
C. Analisis Regresi Berganda	73
D. Pengujian Hipotesis	76
E. Pembahasan	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	32
2. Histogram Kemandirian Belajar (X_1)	61
3. Histogram Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	63
4. Histogram Hasil Belajar (Y).....	65
5. Garis Regresi $Y = 55,486 + 0,175 X_1 + 0,210 X_2$	74
6. Daerah Penentuan $H_0 X_1 X_2$	77
7. Daerah Penentuan $H_0 X_1$	79
8. Daerah Penentuan $H_0 X_2$	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Nilai Rapor Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2015/2016	3
2. Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika	11
3. Populasi Penelitian	36
4. Sampel Penelitian	38
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
6. Bobot Pernyataan	42
7. Hasil Uji Validitas	45
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47
9. Hasil Uji Reliabilitas	47
10. Rentang Skala TCR	52
11. Hasil Perhitungan Statistik Kemandirian Belajar (X_1)	60
12. Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar (X_1)	60
13. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	62
14. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	62
15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar (Y)	64
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	64
17. Tingkat Capaian Responden Kemandirian Belajar (X_1)	66
18. Tingkat Capaian Responden Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	68

19. Uji Normalitas	70
20. Uji Homogenitas	70
21. Uji Linearitas Kemandirian Belajar (X_1) — Hasil Belajar (Y)	71
22. Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) — Hasil Belajar (Y)	72
23. Uji Multikolonieritas	73
24. Nilai Korelasi R	75
25. Nilai Korelasi Secara Parsial	75
26. Nilai Uji F	77
27. Nilai Uji t	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	90
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009	92
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007	94
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	100
5. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	105
6. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar (X_1)	111
7. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	113
8. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar (X_1)	115
9. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogi Guru (X_2)	120
10. Instrumen Penelitian	125
11. Angket Instrumen Penelitian	130
12. Data Hasil Penelitian Kemandirian Belajar (X_1)	136
13. Data Hasil Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	137
14. Data Nilai Hasil Belajar (Y)	138
15. Deskripsi Data X_1 , X_2 , dan Y	139
16. Perhitungan Tingkat Capaian Responden	146
17. Uji Normalitas	152
18. Uji Homogenitas	161
19. Uji Linearitas	162

20. Uji Multikolonieritas	171
21. Analisis Regresi dan Hipotesis	172
22. Distribusi Tabel t	181
23. Tabel Kurva Normal 0 - Z	184
24. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i>	185
25. Distribusi Tabel Nilai F	186
26. Surat Izin Penelitian	190
27. Dokumentasi	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses interaksi belajar mengajar. Proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dan peserta didik adalah dua unsur yang terlibat dalam proses itu. Peran guru sangat diperlukan untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam ayat 1 lebih dijelaskan

mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Guru yang diharapkan adalah guru yang berkualitas dan berkompoten. Kompetensi yang dimiliki seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk melihat pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana dituntut Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. KKM adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan.

Penetapan KKM merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan *intake*. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana. Sedangkan *Intake* merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa secara individual.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat memiliki beberapa jurusan bidang keahlian, salah satunya yaitu jurusan teknik elektronika yang terdiri dari dua kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian Mekatronika dan kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV), kedua kompetensi keahlian tersebut untuk mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika memiliki batas KKM yang

ditetapkan yaitu 80 yang sudah ditetapkan oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika ditemukan hasil belajar siswa pada ujian akhir semester satu kelas X jurusan teknik elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun pelajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM, hal ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Persentase Nilai Rapor kelas X Jurusan Teknik Elektronika Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kelas	Nilai Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Siswa	
			Nilai < 80	Nilai \geq 80
X Meka	87,84	32	5	27
X TAV	84,65	32	6	26
Jumlah		64	11	53
Presentase		100%	17,18%	82,81%

Sumber : Arsip guru SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Pada tabel 1 data ini memberi interpretasi bahwa proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun hasil yang diperoleh belum seluruhnya mencapai nilai optimal. Mengacu pada unsur pembentuk KKM, terdapat faktor daya dukung dan intake yang perlu menjadi perhatian. Kedua faktor tersebut merupakan faktor internal dan eksternal penentu hasil belajar. (*Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Terdapat Pada Lampiran 1 Halaman 90 - 91*).

Menurut Hamzah B. Uno (2011:51) tentang cara belajar mandiri:

Cara belajar mandiri harus dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri dan hasil belajar maksimal dapat diperoleh apabila siswa bekerja menurut kecepatannya sendiri, terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar khusus, dan mengalami keberhasilan belajar

Kemandirian berasal dari dalam individu. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 114) mengemukakan “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi”.

Selain itu, menurut Umar Tirtaraharja dan S.L. La Sulo (2005:50) mengemukakan “Sikap mandiri dalam belajar dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya, termasuk potensi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik”. Dengan kemandirian belajar, siswa akan belajar sendiri untuk mengupayakan dirinya agar bisa memahami materi pelajaran tanpa ada dorongan ataupun paksaan dari guru atau orang tua, siswa yang mampu menguasai materi dan mendapatkan hasil yang memuaskan maka akan memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar guru menjadi kunci penting, guru tersebut haruslah berkualitas dan memiliki kompetensi. Menurut Farida Sarimaya (2008:17) “Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Sementara itu, menurut Kunandar (2009: 75) “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, dan berakhlak

mulia. Selanjutnya, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuannya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Mengacu pada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi guru paling penting yang harus dimiliki, karena tidak setiap guru mampu mengembangkan kompetensi pedagogik didalam dirinya. Menurut E. Mulyasa (2009: 75):

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan hendaknya guru memiliki kompetensi pedagogik yang mampu membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta sekaligus menjadi manager dalam pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan lebih menyenangkan dalam mengajar dikelas. Guru akan lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga siswanya tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Guru akan menggunakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran sehingga siswanya tidak merasa bosan. Guru bisa membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai target yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan pembelajaran serta dapat menarik perhatian siswa agar mau mengikuti dan memperhatikan apa yang diberikan oleh guru tersebut yang membuat siswa berpersepsi jika belajar dengan guru tersebut menarik dan menyenangkan. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi pedagogik guru akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan turut aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, pada siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi pedagogik guru akan merasa kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa juga tidak bisa berkonsentrasi selama proses pembelajaran yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang "Kontribusi Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Siswa cenderung belum memiliki sikap kemandirian belajar sehingga berdampak terhadap hasil belajar.
3. Masih terdapat persepsi negatif siswa terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki guru yang berdampak terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka penelitian ini perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini batasan masalah difokuskan pada “Kontribusi Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar presentase kontribusi kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama terhadap

hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

2. Seberapa besar presentase kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?
3. Seberapa besar presentase kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan besarnya presentase kontribusi secara bersama kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Mengungkapkan besarnya presentase kontribusi kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
3. Mengungkapkan besarnya presentase kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar mata pelajaran

menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, yaitu diharapkan dapat memberikan masukan agar siswa lebih menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah.
2. Bagi guru, yaitu dapat memberikan masukan agar guru bisa meningkatkan metode mengajarnya sehingga mampu menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, yaitu dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi mahasiswa, yaitu emberikan gambaran kontribusi kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dan sebagai acuan penelitian yang relevan dimasa mendatang.